

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran tematik berdasarkan Permendikbud No. 57 Tahun 2014, merupakan suatu pembelajaran yang terpadu yaitu menjadikan tema sebagai penghubung antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain sehingga dalam tema tersebut, peserta didik dapat mengambil pengalaman belajar yang memberi makna (Permendikbud, 2014). Berdasarkan pendapat tersebut maka pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik diharapkan dapat mengeksplor pengetahuan, keterampilan atau sikap baru. Dengan adanya pembelajaran terpadu peserta didik akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran. Majid (2014:80) berpendapat, pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada interaksi secara aktif antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan sumber belajar. Dengan pembelajaran tematik, peserta didik dapat

membangun keterkaitan antara satu pengalaman dengan pengalaman lainnya atau antara pengetahuan dengan pengalaman sehingga memungkinkan pembelajaran itu menjadi bermakna. Dikatakan bermakna karena peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami.

Peneliti melakukan wawancara dan observasi di SDN Arjosari 1 Malang pada tanggal 22 Juli 2019. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDN Arjosari 1 Malang bahwa di SDN Arjosari 1 Malang telah menerapkan Kurikulum 2013. Hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru kelas II dalam implementasi Kurikulum 2013 terdapat beberapa permasalahan yaitu guru masih memerlukan sumber lain untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, bahan ajar dari Kemendikbud masih sedikit menunjang sifat kontekstual, walaupun sudah ada buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) tapi materi masih sedikit dan bahan ajar kurang memperhatikan karakteristik, kebutuhan dan lingkungan tempat tinggal peserta didik. Guru juga belum mahir dalam mengakses internet dan menggunakan komputer sehingga untuk membuat bahan ajar yang bersifat kontekstual belum dilakukan.

Sedangkan hasil observasi peneliti jika dilihat dari kondisi lapangan yaitu dalam proses pembelajaran guru memanfaatkan buku untuk guru dan buku untuk siswa yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Proses pelaksanaan pembelajaran, selain memanfaatkan buku guru dan buku siswa, adapun sumber belajar lain yang digunakan oleh guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran yaitu buku paket dan lembar kerja siswa (LKS), namun untuk menunjang proses pembelajaran sendiri dirasa masih kurang.

Kenyataannya, di dalam buku guru, buku siswa, buku paket maupun buku pendamping LKS yang digunakan dalam pembelajaran masih bersifat umum, dikarenakan materi yang dibahas dalam buku 70% kurang menunjukkan adanya unsur lingkungan sekitar peserta didik dan materi yang dibahas cenderung menampilkan potensi daerah di Indonesia secara keseluruhan (Yogyakarta, Sulawesi Selatan, Sumatera Barat, NTT, Kalimantan Selatan, Papua). Sedangkan peserta didik sendiri belum mengenal potensi lokal yang ada di daerahnya. Proses pembelajaran yang baik yaitu peserta didik belajar dari lingkungan yang terdekat, yaitu belajar dari daerahnya, kemudian belajar daerah keseluruhan. Proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar (Trianto, 2011:182), sehingga dengan tersedianya berbagai ragam sumber belajar akan mempercepat pemahaman dan penguasaan peserta didik dalam bidang ilmu yang dipelajarinya guna mencapai tujuan pembelajaran.

Setelah melakukan wawancara bersama wali kelas, untuk menunjang dan membantu proses belajar mengajar pada tema “pengalamanku”, subtema “pengalamanku di tempat wisata” guru dan peserta didik membutuhkan sumber belajar tambahan yang bernuansa wawasan tempat wisata di Kota Malang, sebagai bahan untuk memperluas wawasan dan mengenal wilayah di sekitarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengembangan sebuah buku yang dapat memberikan wawasan tambahan bagi peserta didik, serta dapat mempersingkat waktu dan biaya selain itu juga mempermudah guru untuk menjelaskan materi pada subtema “pengalamanku di tempat wisata” kepada peserta didik.

Menindaklanjuti hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tersebut, peneliti berupaya mengembangkan bahan ajar berupa modul tematik.

Bahan ajar yang akan peneliti kembangkan adalah bahan ajar dari Kemendibud Tahun 2013 yaitu pada tema “Pengalamanku” dengan subtema “Pengalamanku di Tempat Wisata”. Pengembangan bahan ajar tematik ini terfokus pada produk berupa modul, didalamnya berisi (1) peta konsep KI dan KD, (2) peta konsep setiap materi pembelajaran yang tersusun dalam jaringan tema, (3) tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik, (4) materi pembelajaran berbasis karyawisata, (5) kegiatan pembelajaran peserta didik dari ranah kognitif dan psikomotorik, (6) lembar penilaian peserta didik.

Pengembangan bahan ajar modul ini di kembangkan karena guru dan siswa kekurangan referensi sumber belajar sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Selain itu, belum pernah dikembangkannya bahan ajar berbentuk modul tematik sebagai literatur tambahan pada proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan Modul Tematik Berbasis Karyawisata Tema Pengalamanku untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengembangan modul tematik berbasis karyawisata tema pengalamanku untuk siswa kelas II Sekolah Dasar?
2. Bagaimana respon guru dan respon peserta didik terhadap modul tematik berbasis karyawisata tema pengalamanku untuk siswa kelas II Sekolah Dasar?

### C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan beberapa tujuan penelitian dan pengembangan yaitu:

1. Mendeskripsikan bagaimana pengembangan modul tematik berbasis karyawisata tema pengalamanku untuk siswa kelas II Sekolah Dasar.
2. Mengetahui respon guru dan respon peserta didik terhadap modul tematik berbasis karyawisata tema pengalamanku untuk siswa kelas II Sekolah Dasar.

### D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan produk modul tematik berbasis karyawisata tema pengalamanku untuk siswa kelas II Sekolah Dasar yang layak digunakan, dengan spesifikasi produk sebagai berikut :

1. Tampilan Produk
  - a. Wujud fisik atau dimensi produk pengembangan yang dibuat ini adalah modul tematik berbasis karyawisata tema pengalamanku untuk siswa kelas II Sekolah Dasar berukuran 21,5 cm x 33 cm.
  - b. Warna sampul didominasi dengan warna biru.
  - c. Sampul bertuliskan judul “Modul Tematik Berbasis Karyawisata Tempat Wisata Malang”.
  - d. Pada sampul terdapat gabungan gambar ilustrasi berbagai macam tempat wisata Malang.
  - e. Font yang digunakan adalah *Arial*, ukuran tulisan 14 pt.

## 2. Isi Produk

- a. Produk berupa modul tematik ini berisi bahasan materi kelas II semester genap tema “Pengalamanku” subtema “Pengalamanku di Tempat Wisata” dengan menggunakan materi utama tempat wisata yang ada di Kota Malang.
- b. Tema yang dikembangkan dalam modul ini adalah tema 5 “Pengalamanku”, subtema 4 “Pengalamanku di Tempat Wisata”, Kompetensi Dasar yang ada pada modul adalah sebagai berikut :



**Tabel 1.1 Muatan Kompetensi Dasar Pada Modul Pendamping**

<b>Mapel</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
Bahasa Indonesia	<p>3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau Bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.</p> <p>4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> <p>3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.</p> <p>4.6 Menyampaikan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf”, “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan.</p>
SBdP	<p>3.4 Mengenal pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya.</p> <p>4.4 Membuat hiasan dari bahan alam dan buatan.</p>
Matematika	<p>3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>
PPKn	<p>3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.1 Menceritakan hubungan antara simbol dan sila-sila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p>
PJOK	<p>3.5 Memahami variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.</p> <p>4.5 mempraktikkan variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai.</p>

Sumber : Kemendikbud (2017)

- c. Terdapat materi tentang tempat wisata Kota Malang, gambar, latihan soal, glosarium, daftar pustaka dan kunci jawaban soal.
- d. Bentuk fisik modul pendamping ini didesain dengan petunjuk penggunaan buku, muatan materi, gambar, latihan soal, soal evaluasi, glosarium, daftar pustaka, dan terdapat kunci jawaban soal.

### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Pentingnya dilakukan penelitian dan pengembangan modul tematik berbasis karyawisata tema pengalamanku untuk siswa kelas II Sekolah Dasar yaitu:

1. Menjadi salah satu penunjang sumber belajar yang dapat digunakan bagi guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Mengisi kekurangan atau belum tersedianya bahan ajar berupa modul, dengan harapan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dalam pembelajaran tematik.
3. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

##### **1. Asumsi**

Setelah melakukan observasi di kelas II SDN Arjosari 1 Kota Malang, peneliti berasumsi bahwa:

- a. Materi pembelajaran yang terdapat dalam tema pengalamanku pada subtema pengalamanku di tempat wisata, guru membutuhkan buku penunjang lain sebagai sumber belajar peserta didik berkaitan dengan tempat wisata Kota Malang.
- b. Membantu guru untuk memperoleh informasi yang banyak dalam menyajikan materi dalam kegiatan pembelajaran
- c. Peserta didik telah mampu untuk membaca dan menggunakan buku tema 5 dalam pembelajaran.

##### **2. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian dalam pengembangan modul pendamping ini sebagai berikut :

- a. Peneliti hanya melakukan pengembangan modul pendamping sebanyak 1 subtema yaitu tema pengalamanku subtema pengalamanku di tempat wisata



dengan berbasis karyawisata di kelas II SD sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kemungkinan kesalah penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

#### **a. Pengembangan**

Pengembangan merupakan suatu upaya untuk menciptakan suatu produk baru atau memodifikasi produk yang telah ada untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan.

#### **b. Modul**

Modul merupakan sebuah bahan ajar cetak yang dirancang secara menarik dan runtut sehingga dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik.

#### **c. Pembelajaran tematik**

Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema yang mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memungkinkan peserta didik belajar secara individu maupun kelompok aktif.

#### **d. Karyawisata**

Karyawisata adalah metode pembelajaran dengan cara kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan lingkungan yang ada hubungannya dengan isi materi pada materi

pelajaran secara langsung sehingga peserta didik dapat melihat dan mengalami langsung materi yang disampaikan selama proses pembelajaran.

